BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset disingkat DPPKA yang beralamat di Jl. Kiansantang No.3 Kabupaten Garut ini merupakan Dinas Keuangan yang memiliki tugas untuk melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang pendapatan, pengelolaan dan aset daerah. Dalam pengelolaan aset, harus menggunakan suatu pertimbangan aspek perencanaan kebutuhan dan penganggaran pengadaan, penerimaan, penyimpanan serta pengawasan dan pengendalian, agar aset daerah mampu memberikan kontribusi optimal bagi yang bersangkutan.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Bidang Aset DPPKA keterbatasannya pengelolaan dan pemantauan aset yang didistribusikan kepada pegawai menyebabkan sulitnya untuk mengetahui informasi aset tersebut apabila pegawai yang bersangkutan pindah jabatan atau tidak menggunakannya lagi, sehingga aset yang di berikan kepada pegawai sulit untuk di lacak keberadaannya dan kadang aset yang diberikan kepada pegawai tersebut di buat menjadi hak milik pribadi. Selain itu, bidang aset juga memiliki kesulitan dalam pemantauan keadaan aset yang ada, dikarenakan untuk saat ini pemantauan hanya di lihat berdasarkan laporan yang diberikan kepada bidang aset, dan saat ini sering terjadi penumpukan barang yang masih layak digunakan tetapi sudah diajukan untuk pengadaan barang baru, sehingga kepala bidang kesulitan dalam pengawasan kelayakan aset untuk anggaran proyek dalam pengadaan aset yang baru. Masalah lain yang dihadapi yaitu, sulitnya dalam pemeliharaan aset yang disebabkan atas penumpukan dan penduplikasian dokumen yang membuat lambatnya dalam pemenuhan kebutuhan serta pelaporan untuk pengarsipan.

Oleh karena itu, dibuatnya solusi dari permasalahan diatas yaitu dengan membangun Sistem Pengawasan Aset Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Garut yang bisa memudahkan untuk pengelolaan, pengawasan aset yang tersedia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan dalam sebuah pertanyaan yaitu bagaimana membangun sistem pengawasan aset di dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan aset (DPPKA) Kabupaten Garut.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud

Maksud dari penyusunan laporan tugas akhir ini yaitu membangun sistem pengawasan aset di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Kabupaten Garut.

1.3.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari dibangunnya sistem pengawasan aset ini adalah :

1. Memudahkan petugas di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) dalam melakukan pencatatan peminjaman atau pemberian dan pengembalian aset yang diberikan kepada pegawai dan memudahkan kepala bidang Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset dalam pengawasan aset yang diberikan kepada pegawai.
2. Membantu petugas dan kepala bidang aset Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) dalam memudahkan proses pemantauan kelayakan aset untuk pengadaan aset baru pada anggaran proyek.
3. Memudahkan petugas dan kepala bagian aset Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) dalam pemeliharaan dokumen aset.

1.4 Batasan Masalah

Permasalahan dalam pengkajian sangat luas maka diperlukan suatu batasan masalah agar penyajian lebih terarah dan mencapai sasaran yang ditentukan, meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Data yang diolah sesuai data aset ,data pegawai, yang diberikan oleh bagian aset DPPKA Kabupaten garut.
2. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis *desktop* menggunakan *clientserver.*
3. Data aset yang diolah adalah data barang bergerak seperti peralatan dan mesin serta data aset barang tidak bergerak seperti bangunan dan gedung.
4. Data aset peralatan dan mesin hanya alat-alat angkutan dan alat-alat kantor dan rumah tangga.
5. Parameter Pendistribusian diatur dalam peraturan mentri dalam negeri no.17 thn 2007 tentang jukris pengelolaan barang milik daerah.
6. Bentuk monitoring berupa grafik dilihat dari kondisi aset.
7. Pemantauan peminjaman atau pemberian dan pengembalian aset berdasarkan waktu pinjam atau pemberian dan pengembalian, jumlah, penyebaran.
8. Pemantauan kelayakan aset berdasarkan pada kondisi aset
9. Metode untuk penyusutan aset menggunakan metode garis lurus
10. Penyusutan aset hanya pada gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin.
11. Metode analisis yang akan digunakan dalam pembangunan sistem ini berdasarkan analisis terstruktur, dimana pemodelan datanya menggunakan *ERD (Entity Relationship Diagram)* serta untuk menggambarkan pemodelan fungsionalnya menggunakan *DFD (Data Flow Diagram).*

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat, melalui metode Pengumpulan Data dan metode *Waterfall.*

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Literatur (*Library Research*)

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan Kepala Bidang yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

c. Observasi (*Obsevation Research*)

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung di DPPKA.

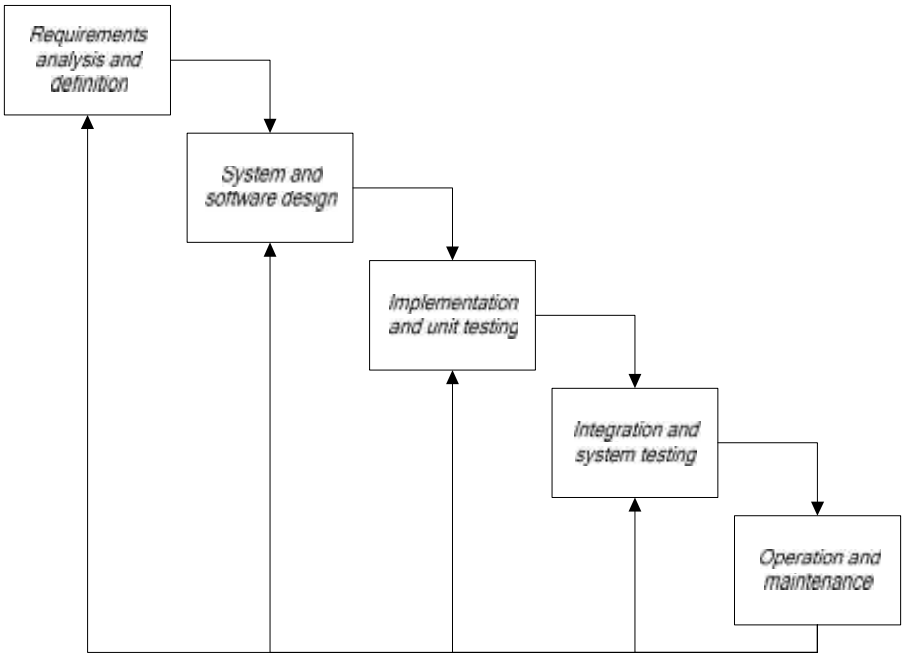
1.5.2 Metode Pembuatan Perangkat Lunak

Metode analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall,* karena menghasilkan sistem yang terstruktur dengan baik di setiap prosesnya. *Waterfall* merupakan salah satu model pengembangan *software*, dimana kemajuan suatu proses dipandang sebagai aliran yang mengalir ke bawah seperti air terjun. Maka tahapan dalam model ini disusun bertingkat, setiap tahap dalam model ini dilakukan berurutan. Selain itu dari satu tahap kita dapat kembali ke tahap sebelumnya, gambar dan tahapan yang meliputi beberapa proses tersebut yaitu:

Terdapat beberapa tahapan dalam pembuatan perangkat lunak pada model *waterfall*, yang meliputi beberapa proses dan dapat dilihat pada Gambar I.1 [1]:

a. *Requirements analysis and definition* : Pada tahap ini mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus di penuhi oleh program yang akan di bangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.
b. *System and software desaign* : tahap ini dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.

c. *Implementation and unit testing* : Tahap desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.
d. *Integration and system testing* : Tahap penyatuan unit-unit program kemudian di uji secara menyeluruh.
e. *Operation and Maintenance* : Tahap mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.



Gambar 1.1. Model Waterfall

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang *profile* umum Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset kabupaten garut, logo DPPKA , struktur organissai DPPKA,landasan teori yang berisi teori - teori yang melandasi dari pembangunan sistem pengawasan aset di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) kabupaten Garut.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis terhadap sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan sistem yang akan dibangun agar menjadi lebih baik. Menjelaskan tentang perancangan sistem secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis. Perancangan sistem ini mencakup perancangan basis data, pemodelan sistem yang dibuat, seperti Diagram Konteks, *Data Flow Diagram*. Selain itu juga terdapat perancangan antar muka dari sistem yang akan di bangun.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat disertai juga hasil pengujian sistem yang dilakukan di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset kabupaten Garut, sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang *user-friendly* dan metode pengujian dalam sistem pengawasan aset ini menggunakan pengujian *black box.*

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari uraian proses pembangunan dan saran – saran tentang aplikasi untuk penulisan tugas akhir.